

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet adalah produk *new media* yang keberadaannya saat ini dianggap penting untuk berlangsungnya proses komunikasi dan informasi. Internet menjadi salah satu kebutuhan utama di era digital ini. Masyarakat sulit dipisahkan dengan keberadaan internet dikarenakan mulai menggantungkan sebagian kebutuhannya melalui jaringan media tersebut, dari mulai hanya sekedar saling sapa di media sosial, menjalin suatu hubungan, berbagi dan mencari info, berbisnis, belanja, dan sebagainya. Meskipun interaksi tidak dilakukan dengan kontak fisik melainkan dengan sebuah perangkat namun dalam hal ini sudah terjadi interaksi antara pengguna internet sehingga memunculkan ruang publik dan menciptakan lingkungan masyarakat baru dalam dunia digital atau dunia maya, yang dalam ilmu komunikasi disebut *cyber society* atau masyarakat maya.

Ketika penemuan teknologi informasi berkembang dalam skala massal, maka teknologi itu telah mengubah bentuk masyarakat manusia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global, sebuah dunia yang sangat transparan terhadap perkembangan informasi, transportasi serta teknologi yang begitu cepat dan begitu besar mempengaruhi peradaban umat manusia, sehingga dunia juga dijuluki sebagai *the big village*, yaitu sebuah desa yang besar dimana masyarakatnya saling kenal dan saling sapa satu dengan yang lainnya (Burhan B, 2006:163).

Perkembangan teknologi informasi juga tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun secara materi mampu mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yaitu kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (Burhan B, 2006:163-164).

Kehidupan masyarakat nyata dapat disaksikan sebagaimana adanya, sedangkan dalam kehidupan masyarakat maya keberadaannya tidak dapat secara langsung diindera melalui penginderaan manusia, tapi dapat dirasakan dan disaksikan sebagai sebuah realitas. Masyarakat maya menggunakan dan mengembangkan seluruh metode kehidupan dari masyarakat maya seperti membangun interaksi sosial, stratifikasi sosial, kebudayaan, pranata sosial dan sebagainya.

Cyber society memberikan dampak positif bagi para pencari jodoh. Jasa perjodohan yang dulunya masih dilakukan dengan cara konvensional saat ini sudah banyak ditemukan lewat media internet berupa situs atau aplikasi gratis yang dapat diunduh oleh siapapun. Situs dan aplikasi kencan *online* saat ini nyatanya semakin hari semakin rame peminat karena mudahnya bergabung dan dapat terhubung serta berkenalan dengan para pencari jodoh di seluruh penjuru dunia. Teckno.liputan6.com pada februari 2017 memaparkan 5 situs dan aplikasi kencan *online* internasional terbaik. Pertama, Tinder, aplikasi ini tercatat sebagai aplikasi paling populer antara pencari jodoh seluruh dunia yang mana sejak diluncurkannya pada September 2012 hingga 2017 telah berhasil mempertemukan lebih dari 10 juta pasangan. Ke-dua, Beetalk, aplikasi buatan Tiongkok ini di awal peluncurannya berhasil menggandeng Alghazali dan Ariel Tatum sebagai *brand ambassador* untuk cakupan Indonesia. Ke-tiga, Meowchat, untuk mendaftar aplikasi ini pengguna sebelumnya harus mempunyai akun facebook. Ke-empat, Badoo, sudah memiliki fitur filter sehingga pengguna lebih

mudah menemukan calon pasangan sesuai kriteria. Ke-lima, Okcupid, memberikan keleluasaan bagi pengguna untuk berinteraksi langsung.

Di Indonesia bisnis jasa kencan *online* juga sudah dilirik oleh para pengembang situs dan aplikasi. Terbukti dengan beberapa situs dan aplikasi lokal yang sudah mengudara dan sudah banyak mempunyai anggota. Id.technisia.com memberikan data update pada Maret 2016 dengan 4 aplikasi kencan *online* buatan Indonesia. Terpopuler *diantaranya* ada setipe.com, ayonikah.com, meetra dan asmarakita, namun, meski aplikasi kencan Indonesia juga sudah menyediakan fitur-fitur menarik dan sudah banyak memiliki anggota namun masyarakat Indonesia banyak yang memilih mendaftar di aplikasi luar karena lebih menawarkan tantangan yaitu lebih berpeluang berkenalan dan mendapat pasangan dari berbagai negara.

Pemaparan *cyber society* dan situs perjodohan di atas sangat pas dengan artikel yang akan penulis teliti. Artikel tersebut berjudul “Bila wanita Indonesia punya hubungan dengan pria Pakistan” pada blog amiratnawatiutami.blogspot.com. Penulis artikel sekaligus pemilik blog bernama Ratnawati Utami. Dalam artikel ini Ratnawati menceritakan pengalamannya berkenalan dan menjalin cinta dengan pria Pakistan melalui *dating site* atau situs kencan *online*. Dia memaparkan pendapat-pendapatnya mengenai pria Pakistan dan gaya percintaan pria Pakistan di dunia maya. Artikel ini adalah artikel dengan komentar terbanyak dari artikel-artikel serupa. Hampir setiap hari selalu ada pengunjung dan terpublish komentar pembaca yang baru. Update terakhir, Ratnawati membuat group facebook dengan nama group yang

sama dengan judul artikelnya karena banyaknya permintaan konsultasi. Ratnawati adalah blogger aktif sejak april 2010, tulisannya sudah tercatat hingga ratusan artikel dari 5 blog yang ia kelola. Pada blog amiratnawatiutami.blogspot.com ini kebanyakan artikelnya membahas tentang pengalamannya menjalani *cyberlove* dengan pria asing, bahkan salah satu artikelnya menyebutkan bahwa dia pernah diwawancarai oleh salah satu stasiun televisi dalam acara sudut pandang mengenai pengalamannya berkenalan dengan seorang pria asing dari aplikasi badoo yang ternyata scammer dan tertipu 500 US\$.

Situs dan aplikasi kencan *online* serta sosial media membuka peluang terjadinya *cyberlove* antar negara. *cyberlove* adalah sebutan untuk suatu hubungan percintaan yang berawal dan dilakukan melalui media internet. Hubungan ini bisa terjadi pada orang-orang di berbagai tempat, berbagai negara, sisi yang berbeda dari dunia, atau bahkan orang-orang yang tinggal di daerah yang sama tapi tidak berkomunikasi secara langsung.

Wanita Indonesia dengan sangat mudah berkenalan atau berhubungan dengan pria asing yang banyak menjadi dambaan karena perawakannya, tak terkecuali dengan pria Pakistan yang mempunyai rupa menawan khas timur tengah dengan hidung mancung, kulit putih dan postur tinggi. Dalam artikel ini, Ratnawati memaparkan bahwa untuk berkenalan dengan pria Pakistan adalah hal yang mudah, pria Pakistan banyak ditemukan di situs atau aplikasi kencan *online*. Kebudayaan Pakistan yang membatasi hubungan antar lawan jenis membuat pria-pria Pakistan banyak mencari hubungan lewat dunia maya. Pria

Pakistan sangat pandai berkata-kata sehingga banyak wanita Indonesia yang jatuh hati. Banyak yang awalnya berkenalan, mengajak pacaran kemudian mengajak menikah, tapi setelah itu ditinggalkan, tapi ada juga yang berkomitmen dan akhirnya menikah. Banyaknya pembaca wanita Indonesia yang bertanya bagaimana cara menikah dengan pria Pakistan dan cara mendapatkan visa Pakistan membuat ratnawati banyak-banyak mengingatkan untuk mempertimbangkan keputusan dari berbagai aspek, mulai latar belakang, adat istiadat hingga finansial, tidak hanya bermodal cinta dan janji saja.

Artikel yang berjudul “Bila wanita Indonesia punya hubungan dengan pria Pakistan” pada blog amiratnawatiutami.blogspot.com merupakan artikel yang sangat menarik bagi penulis baik dari segi alur cerita maupun proses interaksi antara penulis dan pembaca dalam artikel tersebut. Dari artikel tersebut diketahui bagaimana perkembangan *cyber society* saat ini yang mana internet sudah menjadi lingkungan bagi masyarakat maya yang menerapkan proses interaksi nyata kedalamnya. Proses interaksi yang dilakukan dari pertemanan, bisnis, hingga *cyberlove*. Situs dan aplikasi perjodohan menjadi wadah bagi para masyarakat maya untuk berkenalan dan menemukan pasangan sesuai impian dari seluruh belahan dunia. Kencan *online* membuat fenomena *cyberlove* antar negara yang bagi masyarakat nyata mungkin hanya seperti lelucon, namun para *cyberlover* justru banyak yang menggantungkan masa depannya pada pasangan mayanya. Diketahui juga bagaimana seorang pria Pakistan dapat begitu menarik di mata wanita Indonesia meski tidak pernah saling bertemu dan hanya melakukan komunikasi digital. Lalu, wacana apa yang bisa direpresentasikan

dari interaksi antara pria Pakistan dan wanita Indonesia dalam artikel tersebut?, Hal itulah yang akan peneliti ungkap dalam penelitian ini.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk memperjelas konsep penelitian ini, maka ditegaskan dalam fokus penelitian ini bahwa konteks yang ingin diteliti adalah *cyberlove* antara wanita Indonesia dengan Pria Pakistan. *Capture* artikel akan digunakan sebagai sumber penelitian untuk mengungkapkan *cyberlove* dengan metode analisis wacana. Adapun fokus dari penelitian ini adalah menemukan representasi dari wacana *cyberlove* antara wanita Indonesia dengan pria Pakistan dalam “Bila Wanita Indonesia Punya Hubungan dengan Pria Pakistan” pada blog Amiratnawatiutami.blogspot.com.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan satu masalah dari penelitian ini yaitu : Wacana apa yang direpresentasikan dalam interaksi wanita Indonesia dengan pria Pakistan pada artikel “Bila Wanita Indonesia Punya Hubungan dengan Pria Pakistan” pada blog Amiratnawatiutami.blogspot.com?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana yang direpresentasikan dalam interaksi antara wanita Indonesia dengan pria Pakistan pada artikel “Bila Wanita Indonesia Punya Hubungan dengan Pria Pakistan” pada blog Amiratnawatiutami.blogspot.com.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diperoleh :

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan wacana serta pengetahuan dalam bidang internet dan kajian analisis wacana yang mana merupakan kajian analisis yang masih sedikit digunakan dalam penelitian.

2. Manfaat secara praktis.

a. Bagi para *cyberlover*.

Hasil penelitian ini sebagai sarana merefleksikan pengalaman mereka dan memberikan informasi dan gambaran mengenai hal-hal apa yang akan dialami.

b. Bagi peneliti yang tertarik di bidang *cyber*

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang interaksi antar manusia ataupun jalinan yang dibentuk di dunia maya.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan Skripsi ini disajikan terbagi dalam lima bab yaitu :

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan terdiri dari: latar belakang penelitian, fokus penelitian (batasan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka berisi tentang hasil penelitian terdahulu, landasan teori: Interaksionis Simbolik, CMC, Analisis Wacana, konsep dan kerangka dasar pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian meliputi: tipe penelitian, obyek penelitian, tehnik pengumpulan data, keabsahan data.

BAB IV: Deskripsi Obyek, Penyajian Data dan Pembahasan

Dalam Bab Deskripsi Obyek, Penyajian Data dan Pembahasan terdiri dari: deskripsi obyek, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Dalam Bab Penutup ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi.